

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Husein Umar (2013:18)** yang di maksud “objek penelitian adalah tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, dapat juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Objek penelitian ini sendiri yaitu Borgin and Burks, dimana usaha yang akan dijalankan ini merupakan jenis usaha clothing dengan berbagai produk yang ditawarkan seperti kaos, jaket, sweater dan lainnya. Tempat usaha ini sendiri terdapat di kota Bandung, Jawa Barat.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data jika diklasifikasikan berdasarkan sumbernya, maka data dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber datanya. Jadi untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer biasanya diperoleh dari observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyebaran.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer yang diperoleh secara langsung melalui proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan tanya jawab terhadap responden.

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data

Aspek	Jenis Data	Data yang diperlukan	Rincian Data	Sumber Data
Aspek Pasar dan Pemasaran	Primer	Segmentasi Pasar	Demografis Geografis Psikografis	Data pribadi
		Target Pasar	Menentukan segmen pasar yang akan di cakup melalui segmentasi	Dilihat dari segmentasi
		Posisi Pasar	Menetapkan posisi yang strategis untuk menghadapi pesaing	Melakukan observasi dengan pesaing
		Permintaan dan Penawaran	Melihat besar permintaan dan penawaran	Melakukan wawancara dengan pesaing
		Marketing Mix	Product Price Place Promotion	Melakukan wawancara dengan pemilik dan konsumen EEZ Worldwide dan KZL (Krizliberation)
Aspek Operasional	Primer	Pemilihan dan perencanaan produk	Penetapan desain yang akan dijual	Observasi lapangan

		Rencana kualitas	Pemilihan kualitas produk	Observasi dan survey bahan baku kain
		Pemilihan lokasi usaha	Calon lokasi usaha	Survey calon lokasi
		Layout	Perencanaan tata letak usaha	Diperkirakan sendiri
Aspek Sumber Daya Manusia	Primer	Rekrutmen	Proses pemilihan sumber daya dan pembagian kerja	Pengamatan sendiri
		Seleksi		
		Orientasi		
		Produktivitas		
		<i>Job description</i>		
		<i>Job specification</i>		
		Pemeliharaan		
		Pemberhentian		
		Kompensasi	Gaji karyawan	Diperkirakan sendiri
Aspek Keuangan	Primer	Kebutuhan dana	Aktiva tetap	Survey dan estimasi harga
			Modal kerja	
		Sumber dana	Modal sendiri	Diperkirakan sendiri
		Aliran kas	Dilihat dari aliran kas masuk dan keluar	Estimasi perhitungan sendiri
		Harga Pokok Produksi (HPP)	Jumlah perhitungan dari biaya bahan	Perhitungan HPP

			baku, biaya overhead, dan biaya tenaga kerja langsung	
		Laporan keuangan	Perhitungan laba/rugi	Dilihat dari perhitungan arus kas
		Penilaian dan pemilihan investasi	Perhitungan Payback Period (PP)	Perhitungan berdasarkan rumus penilaian dan pemilihan investasi
			Perhitungan Net Present Value (NPV)	
			Perhitungan Internal Rate of Return (IRR)	
			Perhitungan Profitability Index (PI)	

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut **Sugiyono (2017: 38)** adalah sebagai berikut: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel yang ditetapkan untuk dilakukan penelitian adalah sebagai berikut (Timmons; 2011):

Tabel 3.2 Penelitian Kriteria

VARIABEL	KRITERIA	INDIKATOR	
		Potensi Tinggi	Potensi Rendah
1.Pasar dan isu-isu terkait	Kebutuhan dan keinginan konsumen	Teridentifikasi	Tidak teridentifikasi
	Konsumen	Terjangkau dan menerima produk/jasa	Sulit dijangkau
	Waktu kembali modal	< 1 tahun	> 3 tahun
	Nilai tambah	IRR 40%+	IRR <20%
	Tingkat pertumbuhan pasar	20%	<20%
	Tingkat laba kotor	>40%	<20%
2.Keunggulan kompetitif	Biaya tetap dan tidak tetap	Rendah	Tinggi
	Tingkat pengendalian harga dan biaya	Tinggi	Rendah
	Jaringan	Luas dan kuat	Sempit
3. Kreasi nilai dan isu-isu realisasi	Laba setelah pajak	10-15% atau lebih	<5%
	Waktu arus kas positif	< 2 tahun	> 3 tahun
	Tingkat pengembalian investasi	40-70% atau lebih	<20%

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) “Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.”

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan

data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan. Penelitian lapangan dilakukan untuk data dan informasi tentang objek penelitian, adapun cara pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab mengenai objek penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap pimpinan perusahaan serta para staf yang berkaitan langsung seperti manajer proyek, pengawas lapangan serta 25 bagian keuangan. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tema penelitian dan objek penelitian.

- b. Pengamatan (Observasi)

Adapun cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke objek penelitian dan mencatat secara sistematis semua data yang diperoleh. Pengamatan dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap keadaan yang sesungguhnya, guna mendapatkan data yang lebih andal dan akurat.

- c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data berupa bukti-bukti fisik (tulisan maupun gambar). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data	Proses Pengumpulan Data
a. Data Primer	
Wawancara	Tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai latar belakang masalah dan hal-hal lain terkait dengan masalah penelitian serta data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini.
Observasi	Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap masalah yang diteliti. Selain itu, observasi juga dilakukan pada usaha-usaha sejenis.
Survey	Dilakukan untuk mengetahui tentang, teknologi, lokasi yang cocok, dan kualitas seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat
b. Data Sekunder	
Studi literatur	Studi literatur dilakukan melalui pengambilan data dari dokumen-dokumen dalam internet yang berhubungan dengan perencanaan bisnis perusahaan barang khususnya dekorasi atau tata letak ruangan.

3.5 Rancangan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua metode analisis, yaitu metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan teori atau konsep perencanaan bisnis untuk mengetahui situasi yang dapat diteliti agar kemudian dapat dibuat menjadi perencanaan usaha. Metode analisis kualitatif digunakan untuk menganalisa aspek pasar dan pemasaran, aspek operasi, dan aspek sumber daya. Sedangkan untuk metode

kuantitatif digunakan untuk menganalisa aspek keuangan. Aspek keuangan yang akan dianalisis adalah *payback period*, *net present value*, *profitability index*, dan *internal rate of return*.

